



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Kimia Farma, Tbk 2022-2024 sudah Efisien. Hal itu dapat dilihat dari hasil perhitungan Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan efisiensi perusahaan mengalami kerugian karena biaya operasional lebih besar daripada pendapatan. Dapat dilihat dari tahun 2022 nilai NPM sebesar -0,01 kemudian mengalami penurunan sebesar -0,23 dan tahun 2024 meningkat kembali sebesar -0,12.
2. Pada tahun 2022 hingga 2023, kinerja perusahaan cenderung mengalami tekanan yang terlihat dari rendahnya tingkat profitabilitas, seperti menurunnya margin laba yaitu tahun 2022 margin laba yaitu -126.024.418, tahun 2023 sebesar -2.260.684.344 dan tahun 2024 yaitu - 1.208.172.543. hal ini menjelaskan bahwa belum optimalnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki.
3. Rasio Profitabilitas dilihat dari nilai *net profit margin*, *return on asset* dan *return on equity* mengalami nilai yang berfluktuasi dan dengan nilai yang minus atau mengalami kerugian dalam 3 tahun terakhir.
4. Rasio Aktivitas dilihat dari nilai *Total Asset Turnover*, *Receivable Turnover* dan *Fixed asset Turnover* mengalami berfluktuasi dan mengalami peningkatan dalam 3 tahun terakhir.
5. Kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk menunjukkan adanya perbaikan



yang mengarah pada efisiensi, khususnya pada tahun 2024

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan PT. Kimia Farma, Tbk diharapkan dapat meningkatkan pendapatan perusahaan, kualitas produk dan pelayanan sehingga berpengaruh dengan pendapatan atau laba perusahaan agar lebih meningkat lagi. Contohnya dengan melakukan pengawasan mutu yang lebih ketat dalam proses produksi, menambah variasi produk seperti vitamin, suplemen kesehatan, obat herbal.
2. Perusahaan perlu mempertahankan dan meningkatkan strategi efisiensi, terutama dalam pengendalian biaya operasional agar profitabilitas dapat terus meningkat secara berkelanjutan. Dilakukan dengan cara mengurangi pengeluaran yang tidak terlalu penting, meningkatkan teknologi digital dalam proses administrasi dan distribusi serta mengoptimalkan pengelolaan persediaan obat agar tidak terjadi penumpukan stok.
3. Diperlukan evaluasi kinerja keuangan secara berkala untuk memastikan bahwa kebijakan efisiensi yang diterapkan tetap berjalan efektif dan mampu menghadapi perubahan kondisi ekonomi.
4. Bagi peneliti selanjutnya semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna untuk dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya dan menambahkan variabel lain seperti rasio likuiditas, solvabilitas, atau analisis arus kas agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.